

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan survei. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau suatu bidang tertentu. Sementara itu, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengolah data numerik dari hasil kuesioner dan wawancara yang telah dilakukan terhadap pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Ciamis.

Pendekatan survei dipilih karena sesuai untuk mengumpulkan data secara langsung dari responden melalui kuesioner dan wawancara. Metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran terhadap level kapabilitas tata kelola TI berdasarkan domain APO06, APO07, dan BAI08 dalam kerangka kerja COBIT 2019.

#### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ciamis yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No. 220, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama tiga bulan, dimulai dari 9 September 2024 hingga 6 Desember 2024.

#### **3.3. Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tak bebas.

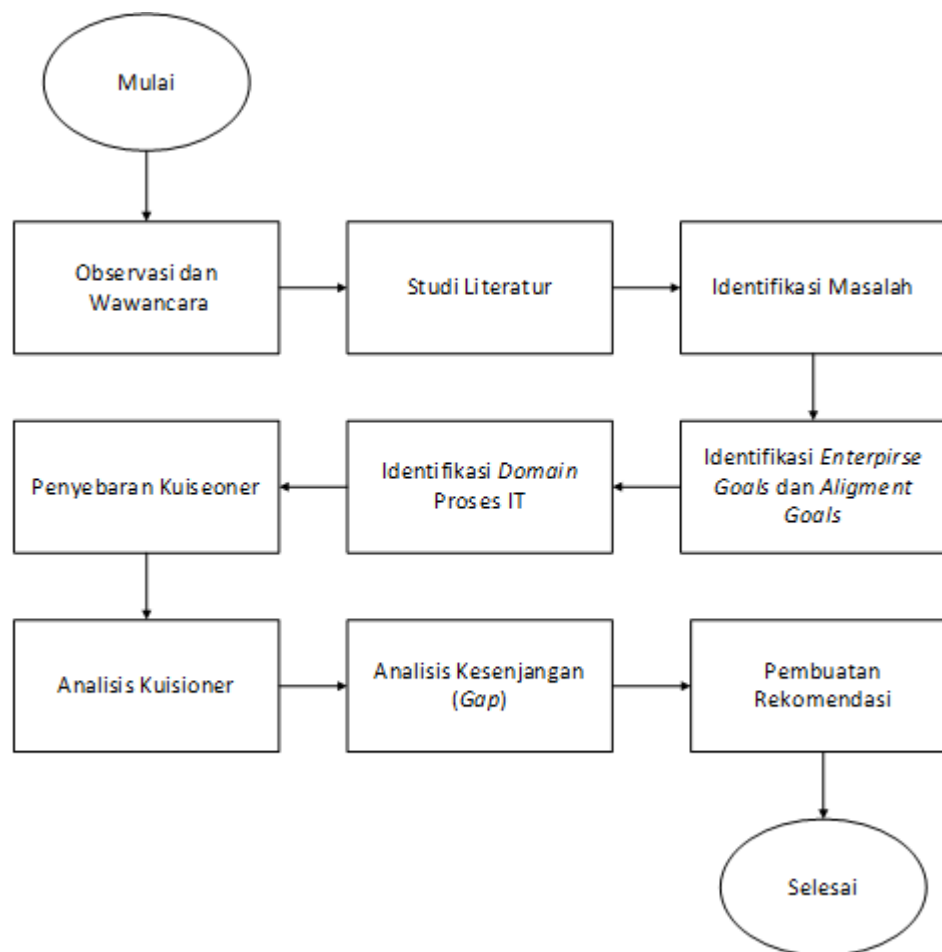
##### **3.3.1 Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah domain COBIT 2019 yang terdiri dari APO06, APO07 dan BAI08.

### 3.3.1 Variabel Tak Bebas

Variabel tak bebas adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini, variabel tak bebas adalah hasil dari penyebaran kuesioner kepada pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Ciamis terkait pelaksanaan tata kelola TI berdasarkan domain yang telah ditentukan dan *Capability Level* dari hasil kuisisioner..

### 3.4. Tahapan Penelitian



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

Data primer dan sekunder merupakan dua sumber data yang digunakan dalam metode pengumpulan data penelitian ini.

### 3.5.1 Data Primer

Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Ciamis guna mengumpulkan data primer langsung dari lapangan. Langkah-langkah pengumpulan sumber data primer dijelaskan sebagai berikut:

#### 3.5.1.1 Observasi

Observasi dilakukan terhadap Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Ciamis. Pada kegiatan observasi ini peneliti hanya memantau dan mengamati bagaimana kondisi Diskominfo itu sendiri.

#### 3.5.1.2 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pegawai diskominfo dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan teknologi informasi dan proses tata kelola yang dilakukan di diskominfo. Serta mendapatkan beberapa gambaran terkait permasalahan yang ada pada Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Ciamis.

#### 3.5.1.3 Kuesioner

Kuesioner terdiri dari daftar pertanyaan tertulis yang disampaikan kepada responden di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Ciamis. Pertanyaan dalam kuesioner ini disusun berdasarkan kerangka kerja COBIT 2019, dengan domain-domain yang akan dianalisis lebih lanjut dalam bab 4. Desain sistem yang digunakan mengacu pada konsep *design factor* dalam kerangka kerja tersebut. Setiap kuesioner mencakup berbagai aktivitas pada setiap tingkat kapabilitas (*capability level*). Tingkat kapabilitas dalam kuesioner disesuaikan dengan pedoman dari buku COBIT 2019: *Governance and Management Objectives*. Sebagai contoh, objektif proses APO06 dimulai dari *level 2* hingga *level 5*, sementara APO07 dimulai dari *level 2* hingga 4, dan BAI08 dimulai dari *level 2* hingga *level 5*. Penentuan tingkat kapabilitas yang digunakan diatur berdasarkan panduan yang telah ditentukan dalam kerangka kerja COBIT 2019. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dikembangkan dari aktivitas-aktivitas yang terdapat

dalam tiap level kapabilitas, dan disajikan dalam bentuk pernyataan tertutup dengan dua pilihan jawaban, yaitu “Ya” atau “Tidak”, menggunakan skala Guttman.

### **3.5.2 Data Sekunder**

Data yang peneliti peroleh melalui kajian pustaka terkait penelitian yang peneliti lakukan, yaitu tentang tata kelola TI. Data sekunder yang dimaksud adalah studi literatur.

#### **3.5.2.1 Studi Literatur**

Untuk melakukan tinjauan literatur pada penelitian ini, sejumlah teori yang relevan dengan penilaian tata kelola teknologi informasi menggunakan COBIT 2019 ditelaah. Hipotesis ini dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, e-book, dan penelitian-penelitian terdahulu yang memperkuat ide sentral penelitian. Sumber utama yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah ebook resmi yang diterbitkan oleh ISACA pada tahun 2018-2019 yang berjudul “COBIT 2019: Pendahuluan dan Kerangka Metodologi dan” COBIT 2019: *Governance and Management Objectives*.

### **3.6. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara pada pihak (Diskominfo) Kabupaten Ciamis.

### **3.7. Identifikasi *Enterprise Goals* dan *Alignment Goals***

Identifikasi *Enterprise Goals* dilakukan dengan penyesuaian antara titik kritis yang telah diperoleh dengan *Enterprise Goals* yang terdapat pada panduan COBIT 2019. Identifikasi tujuan *Alignment Goals* dilakukan dengan penyesuaian *Enterprise Goals* yang diperoleh dengan *Alignment Goals* yang terdapat pada panduan COBIT 2019.

### **3.8. Identifikasi Domain Proses TI**

Setelah hasil penyelarasan antara tujuan perusahaan dan tujuan penyelarasan, domain proses TI diidentifikasi. Berdasarkan *Alignment Goals* yang diperoleh pada langkah sebelumnya yang mengacu pada aturan COBIT 2019, kini dilakukan perubahan antara poin-poin penting yang teridentifikasi dan domain proses TI.

### 3.9. Penyebaran Kuisisioner

Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Ciamis yang telah mengisi kuisisioner diberikan. Kemudian, dengan menggunakan pemetaan RACI Chart yang berperan dalam penyelesaian pekerjaan, responden dapat mengisi kuisisioner dari masing-masing prosedur COBIT 2019.

### 3.10. Analisis Kuisisioner

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Ciamis menggunakan level kompetensi untuk menilai derajat kompetensi tata kelola TI. Buku COBIT 2019 dikutip dalam kuisisioner level kompetensi (ISACA, 2018). Aktivitas harus terlebih dahulu mencapai level kapasitas penuh sebelum beralih ke level aktivitas berikutnya untuk meningkatkan level kapabilitas.

### 3.11. Analisis Kesenjangan (*Gap*)

Membandingkan tingkat kompetensi yang diharapkan dari suatu organisasi dengan tingkat kapabilitas aktualnya (apa adanya) memungkinkan dilakukannya analisis kesenjangan. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk menentukan apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan manajemen teknologi informasi. Untuk meningkatkan manajemen TI, lembaga dapat menggunakan penelitian ini untuk membuat rencana guna menutup kesenjangan antara situasi saat ini dan target kapabilitas yang diantisipasi.

### 3.12. Pembuatan Rekomendasi

Tahap ini adalah tahap akhir penelitian dimana hasil dari penelitian tersebut mengetahui *capability level* dari setiap proses yang telah ditentukan serta disusun sebagai rekomendasi agar mencapai *capability level* yang diharapkan.